

INVESTOR SUMMIT | September 2018

PT Bukit Asam Tbk

Corporate Update



Agenda

1. Pendahuluan
2. Kinerja Semester I - 2018
3. Strategi PTBA



1. Pendahuluan

PT Bukit Asam Tbk

Total Sumber Daya : 8,27 milyar ton⁽¹⁾
Total Cadangan Tertambang : 3,33 milyar ton⁽¹⁾



PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) memiliki sekitar 65% dari total saham

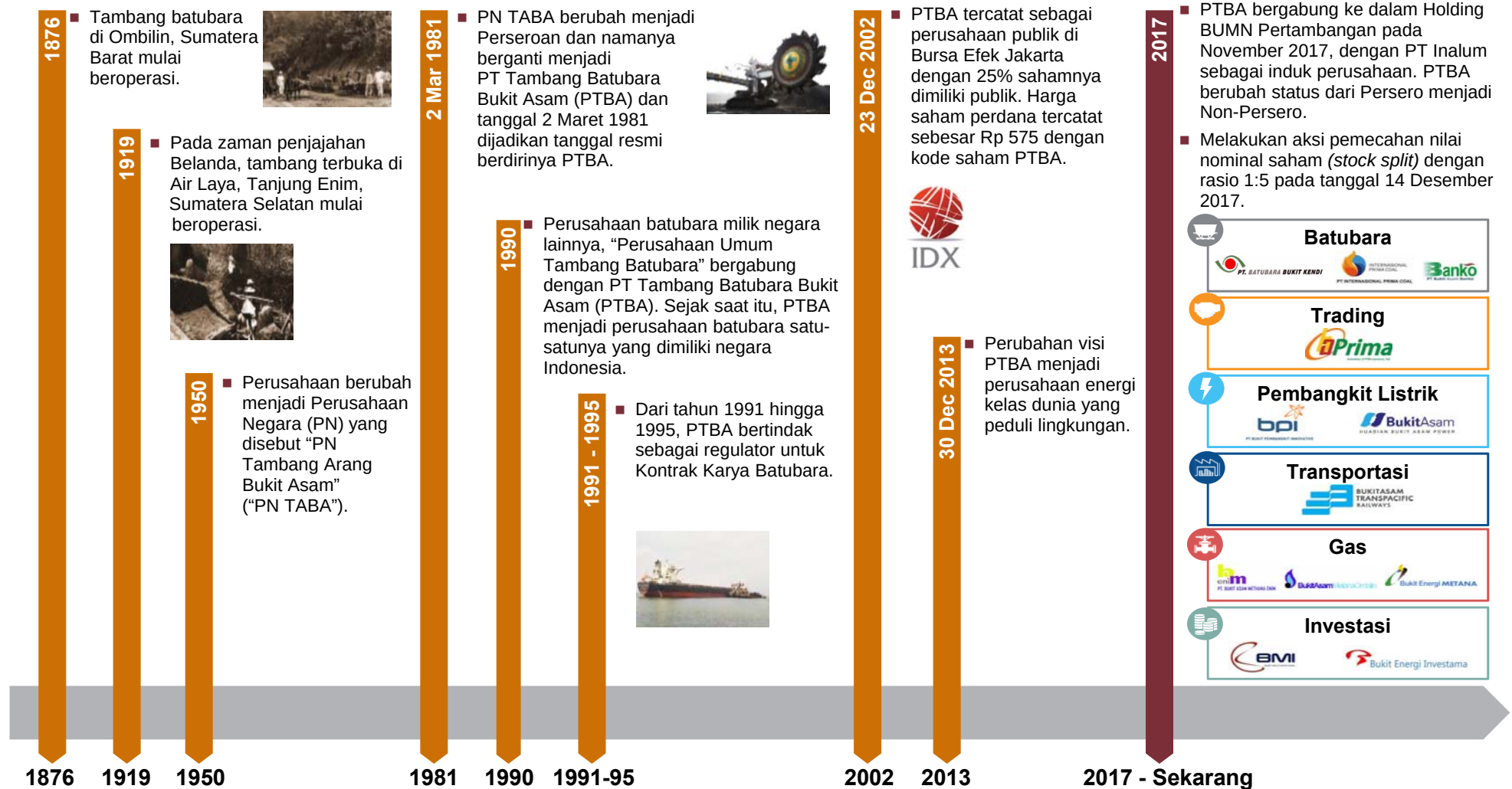
Anak Perusahaan :



- PT Bukit Asam Tbk (“PTBA”) saat ini mengoperasikan tambang batubara di Tanjung Enim (Sumatera Selatan), Ombilin (Sumatera Barat), Peranap (Riau) dan Kalimantan Timur.
- Selain bertumpu pada bisnis pertambangan batubara, PTBA juga telah mengembangkan bisnisnya di bidang pembangkit listrik, benefisiari batubara dan investasi.

(1) Sumber Daya dan Cadangan Tertambang PTBA berdasarkan standar KCMI yang telah diverifikasi oleh PT Britmindu, 2015.

Jejak Langkah

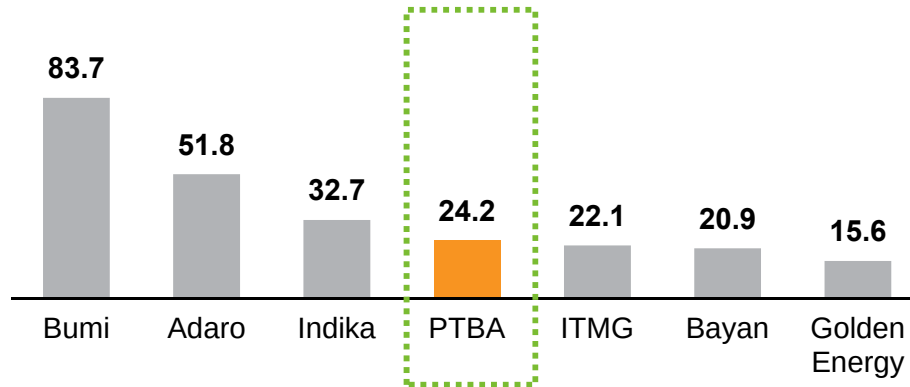


Produsen Batubara yang Paling Berpengalaman dan Tertua di Indonesia

Salah satu Produsen Batubara dengan Pertumbuhan Tercepat dan Biaya Terendah di Indonesia

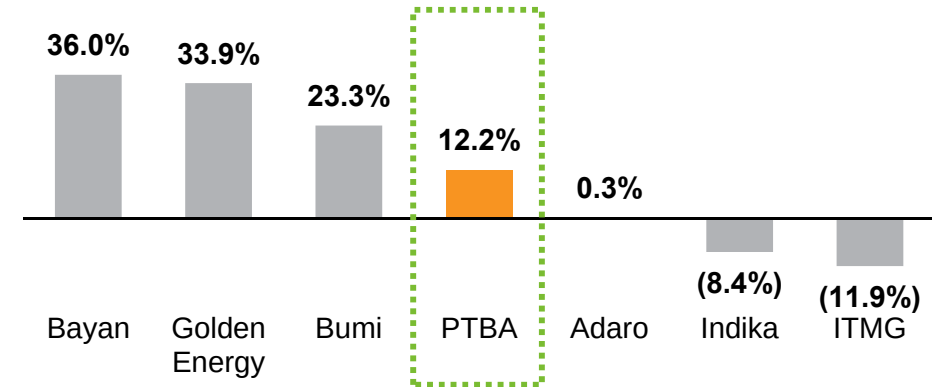
2017 Produksi Batubara

(Juta ton)



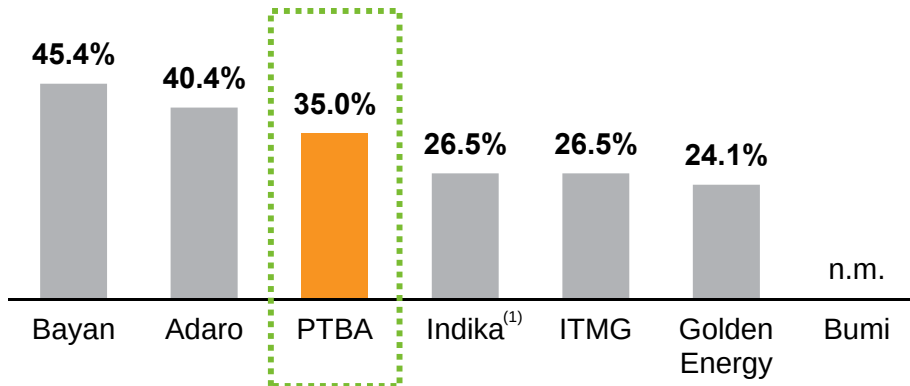
2015 – 2017 CAGR Produksi

(%)



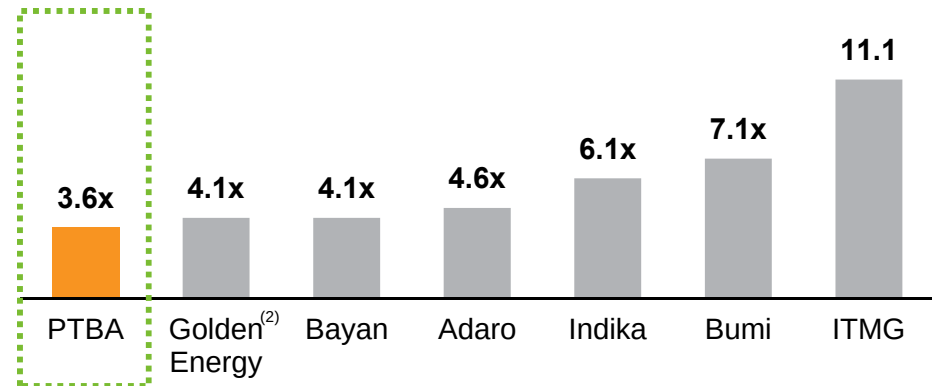
2017 Marjin EBITDA

(%)



2017 Rata-rata Tertimbang Nisbah Kupas

(x)



Sumber : Data Perusahaan

(1) Adjusted EBITDA

(2) Sesuai nisbah kupas area konsesi BIB

2. Kinerja Semester 1 - 2018

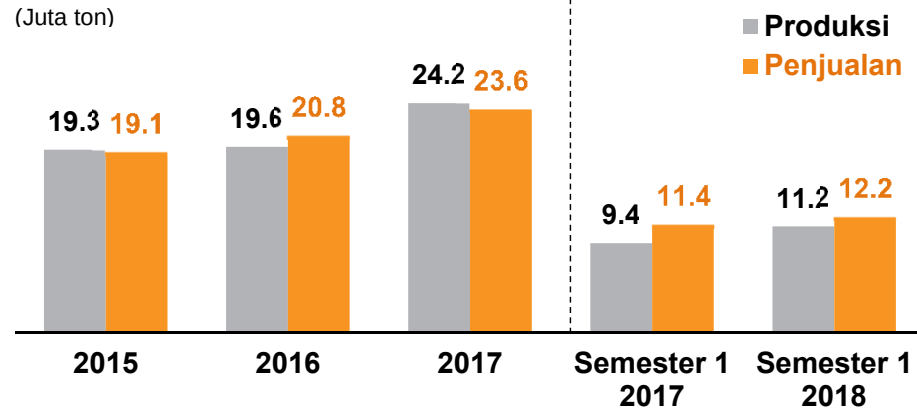
Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional

	Semester 1 2017	Semester 1 2018	% Pertumbuhan (Penurunan)
▪ Penjualan (Juta ton)	11,4	12,2	7,6%
▪ Produksi (Juta ton)	9,4	11,2	18,9%
▪ Kapasitas Angkutan Kereta Api (Juta ton)	10,2	11,1	8,5%
▪ Pendapatan (IDR Triliun)	9,0	10,5	17,4%
▪ Laba Bersih (IDR Triliun)	1,7	2,6	49,4%
▪ Harga Jual Rata-rata (IDR/ton)	770.938	838.288	8,7%
▪ Nisbah Kupas (x)	4,1	4,3	3,8%

Ikhtisar Kinerja Operasional

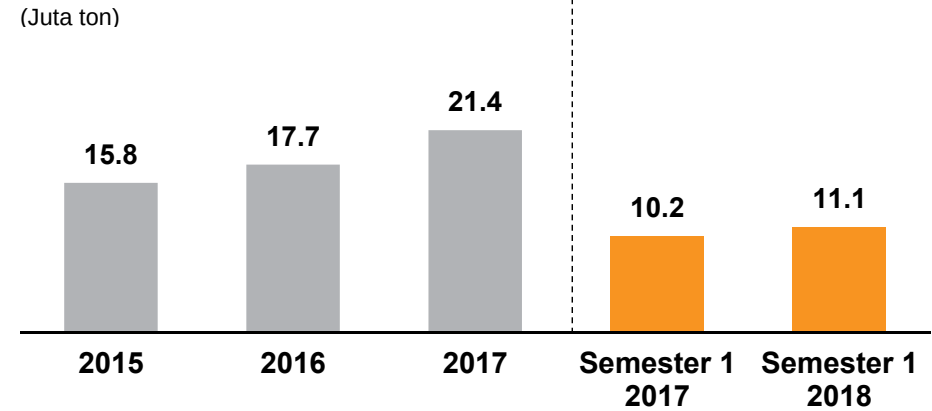
Volume Produksi dan Penjualan

(Juta ton)



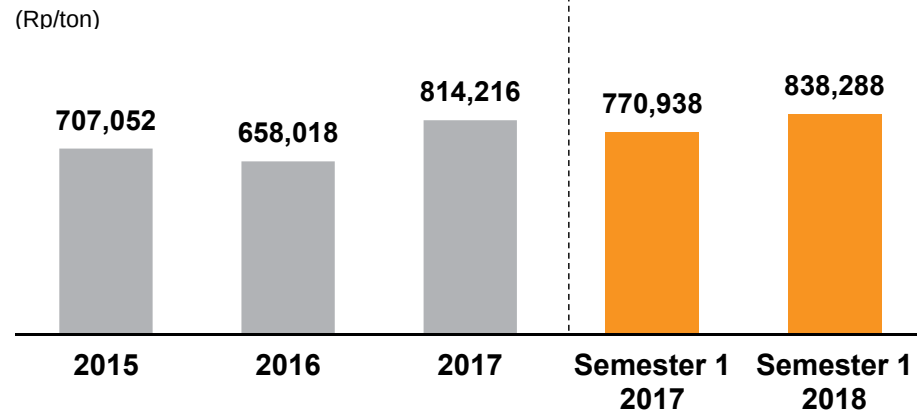
Kapasitas Angkutan Kereta Api

(Juta ton)



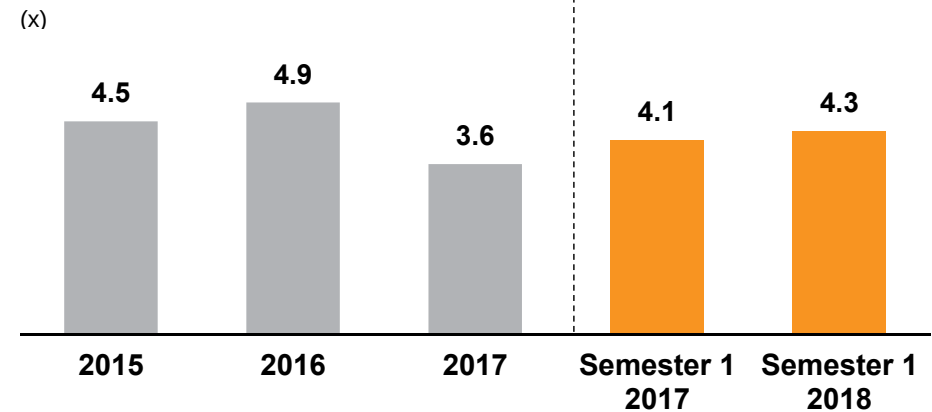
Harga Jual Rata-rata Tertimbang

(Rp/ton)



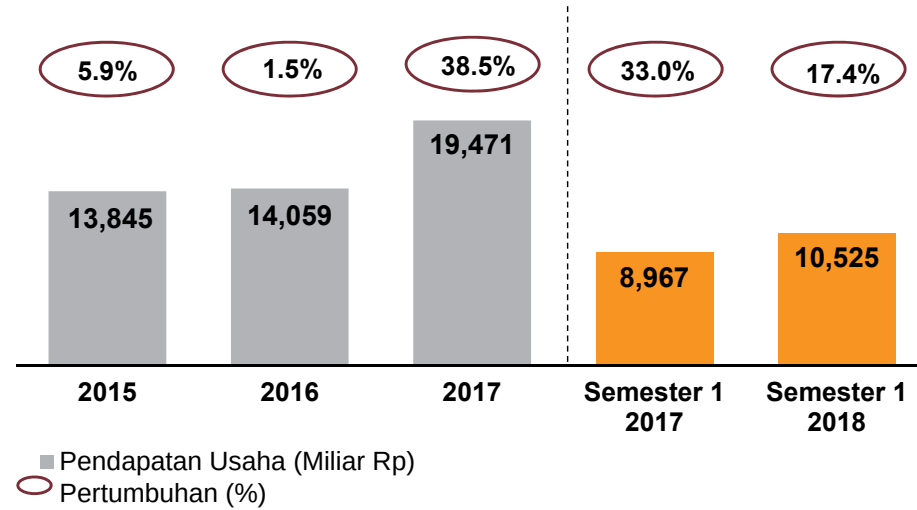
Nisbah Kupas Rata-rata Tertimbang

(x)

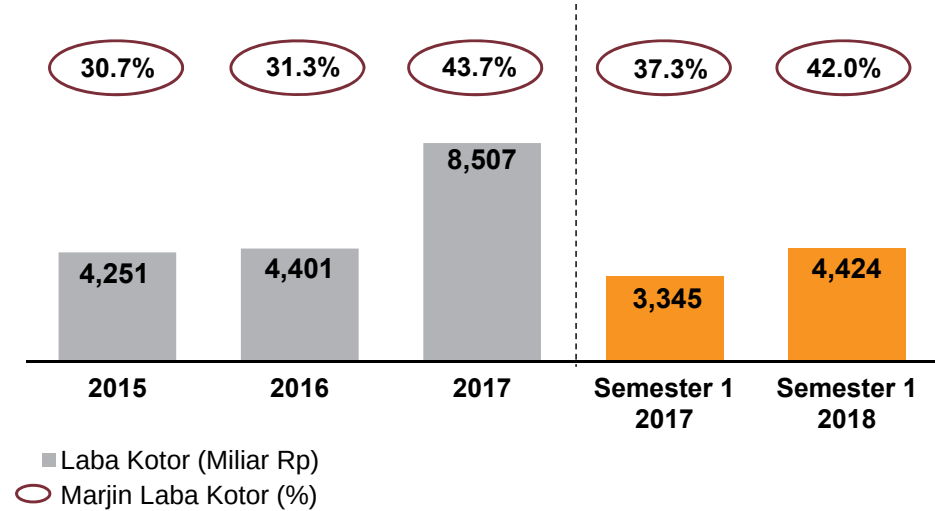


Ikhtisar Kinerja Keuangan

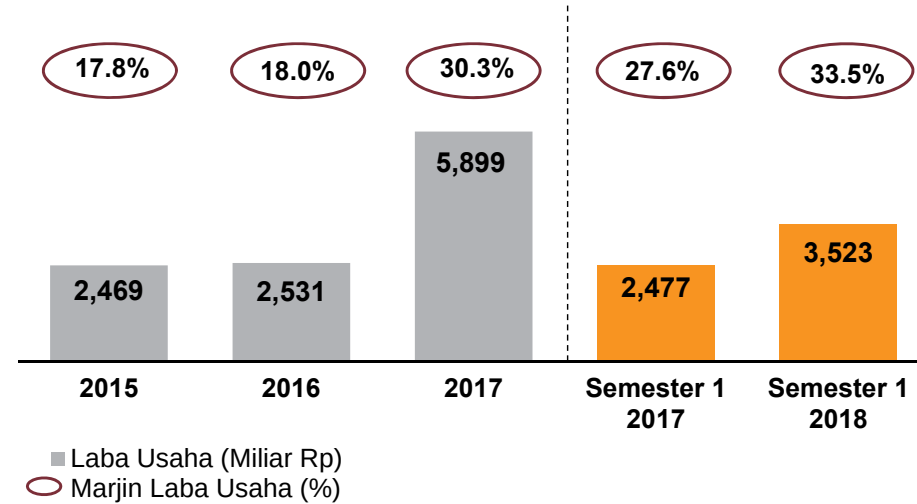
Pendapatan Usaha dan Pertumbuhan



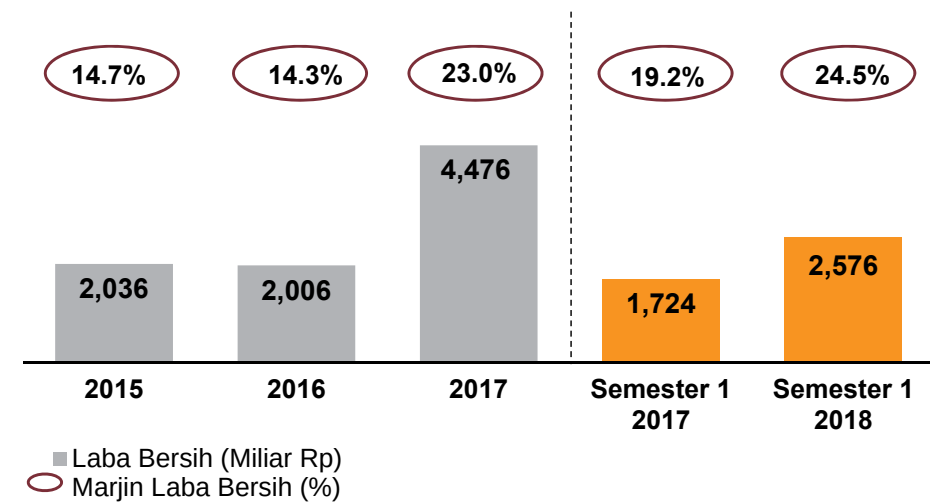
Laba Kotor dan Marjin Laba Kotor



Laba Usaha dan Marjin Laba Usaha

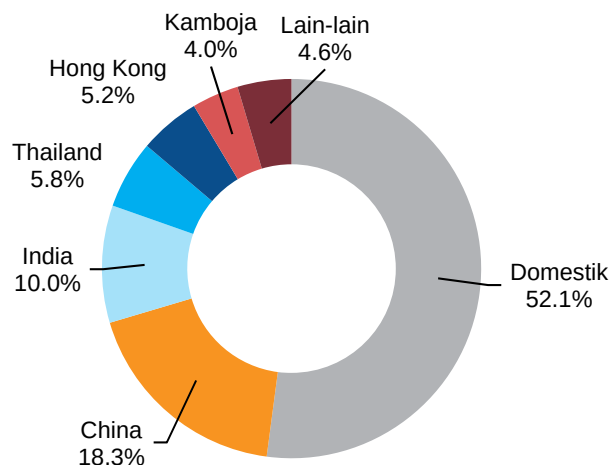


Laba Bersih dan Marjin Laba Bersih

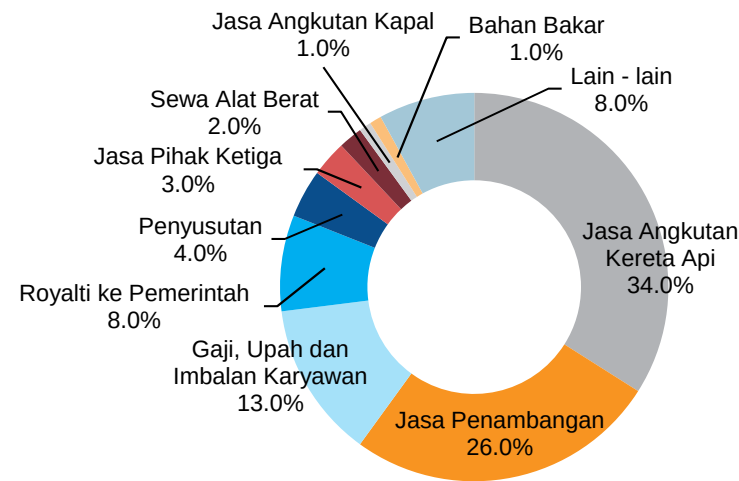


Ikhtisar Kinerja Keuangan (lanjutan)

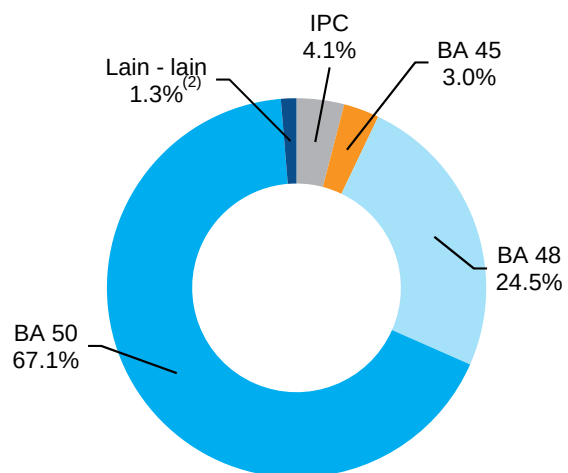
Semester 1- 2018 Penjualan berdasarkan Negara Tujuan ⁽¹⁾



Semester 1 - 2018 Komposisi Biaya



Semester 1 - 2018 Penjualan berdasarkan Kualitas Batubara ⁽¹⁾



Total Cash Cost – Free on Board (FOB)

Tanjung Enim cash cost (IDR '000/ton)	Semester 1 2017	Semester 1 2018	% Pertumbuhan (Penurunan)
Total	682,9	613,8	(10.1%)

(1) Detail penjualan berdasarkan distribusi penjualan per ton.
 (2) Lain-lain termasuk BA55, GAR 6100, BA 64, GAR 6700, ANS, Peranap.

3. Strategi PTBA

Tinjauan Perusahaan



1

Captive Market untuk Pasar Domestik

2

Peningkatan Kapasitas Angkutan Kereta Api



3

Pengembangan Bisnis Pembangkit Listrik

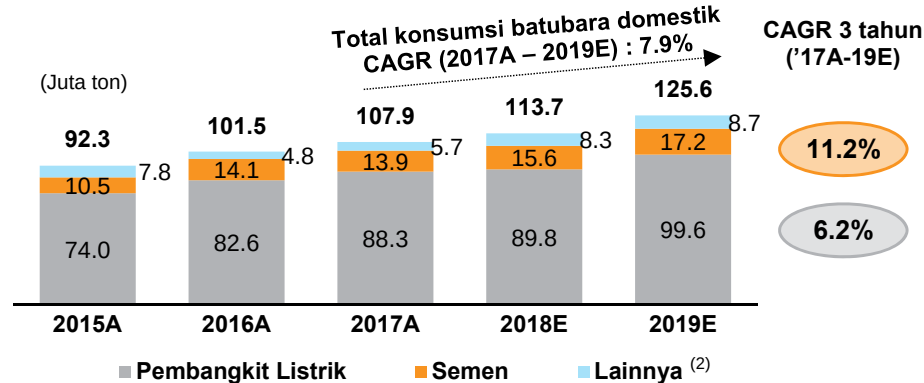
4

Kekuatan Keuangan Perusahaan

1 Captive Market untuk Pasar Domestik

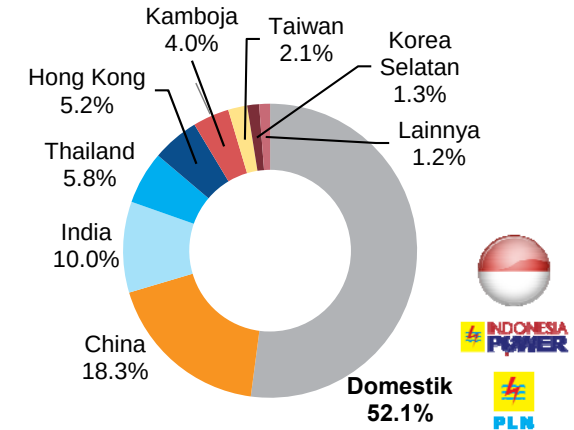
Konsumsi batubara domestik ditargetkan tumbuh ~8%⁽¹⁾

- Secara keseluruhan konsumsi batubara domestik ditargetkan tumbuh sebesar 7,9%, sebagian besar didorong oleh peningkatan permintaan dari pembangkit listrik dan industri semen.



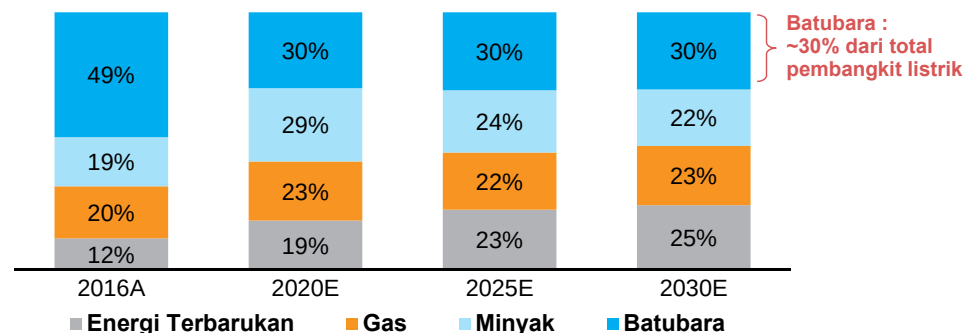
Penjualan batubara PTBA berdasarkan negara tujuan⁽⁴⁾

- Hubungan yang erat dengan PLN serta cadangan batubara yang melimpah (umur cadangan >150 tahun), mendorong PTBA memiliki pertumbuhan produksi yang paling menarik dibandingkan perusahaan tambang lainnya di ASEAN.
- Selain itu, penjualan PTBA pada semester 1-2018 sebesar 18,3% ditujukan untuk pasar China (13,0% selama tahun 2017).
- Sebagai konsumen serta produsen batubara termal terbesar dunia, China tetap menjadi pasar ekspor utama PTBA, memberikan sumber pendapatan yang stabil kedepannya.



Batubara tetap menjadi sumber energi utama di Indonesia⁽³⁾

- Bauran Energi Indonesia diharapkan akan mengalami transformasi selama beberapa dekade mendatang yang akan meningkatkan konsumsi batubara⁽¹⁾
- Pemerintah Indonesia berencana meningkatkan kapasitas pembangkit listrik dengan Program 35 GW yang ditargetkan selesai pada tahun 2019, dengan 20 GW – nya diharapkan menggunakan batubara ⁽¹⁾



Sumber : Bank Dunia, Statistik Energi Indonesia

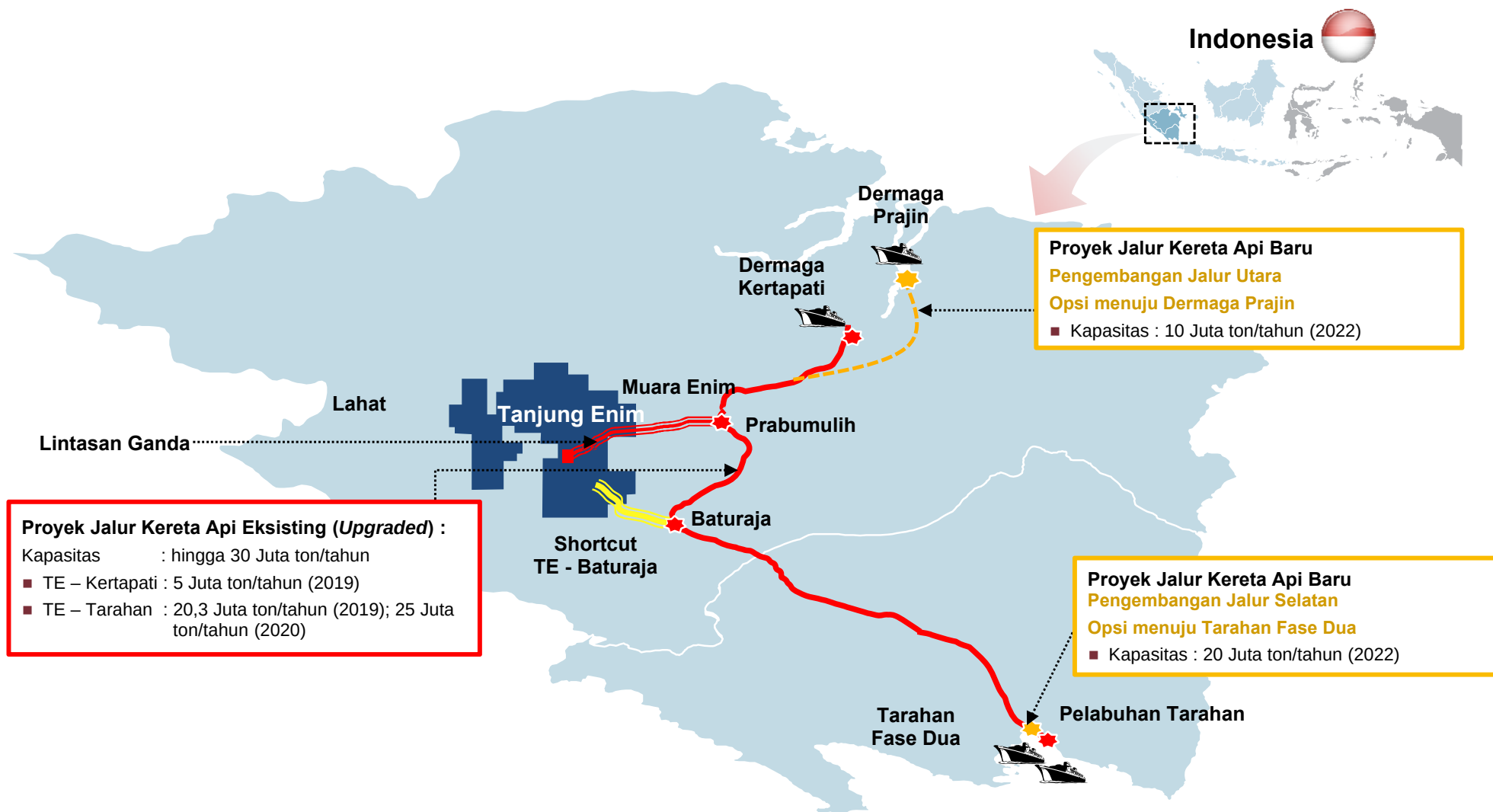
(1) Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

(2) Lainnya termasuk industri Metalurgi, Pupuk, Tekstil, Kertas dan Briket.

(3) 2020E – 2030E proyeksi komposisi pembangkit listrik sesuai dengan data Statistik Energi Indonesia & 2016A berdasarkan data BMI

(4) Detail penjualan berdasarkan distribusi penjualan per ton

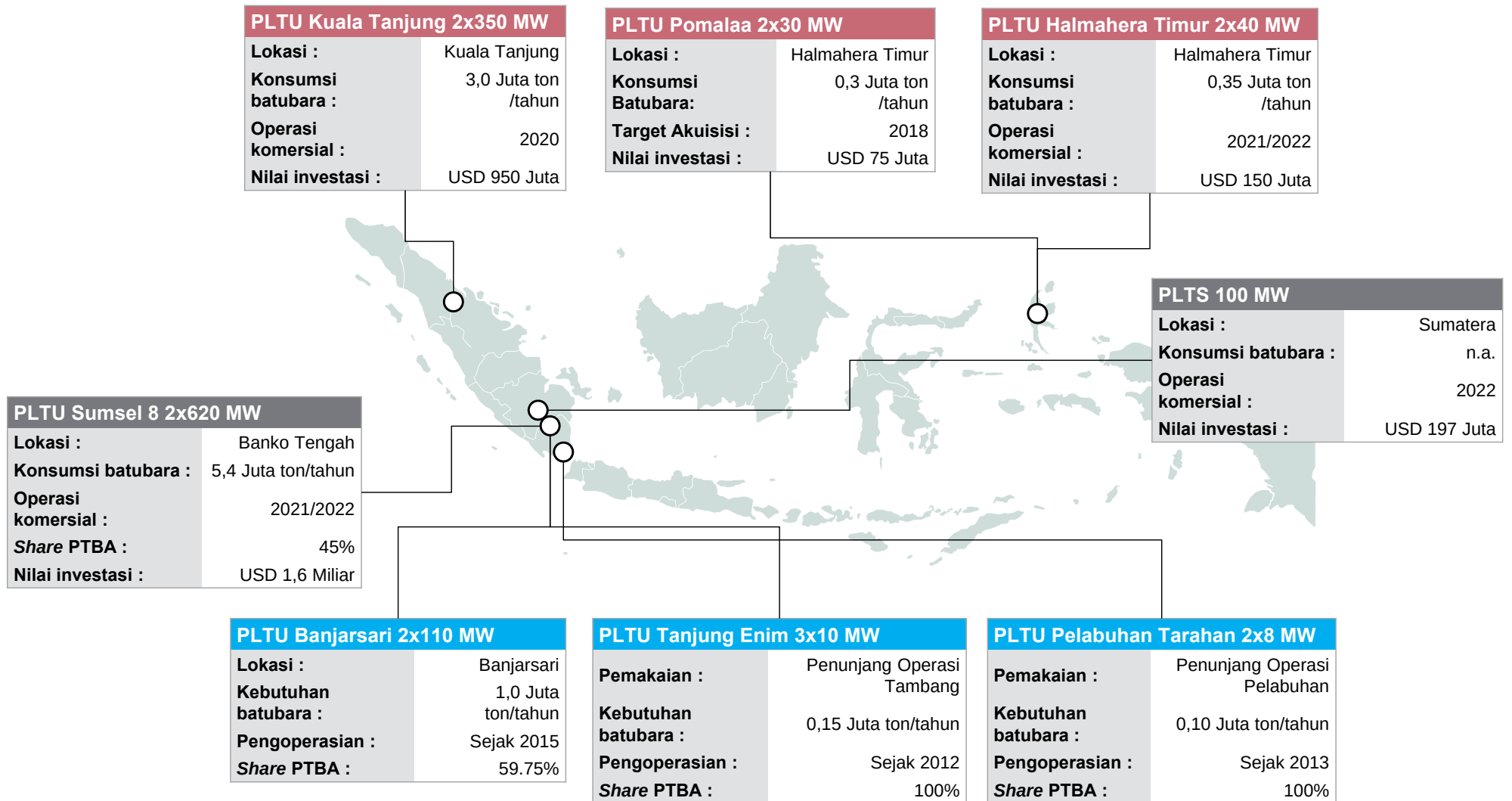
2 Peningkatan Kapasitas Angkutan Kereta Api



Tambang batubara Tanjung Enim (kapasitas produksi 25 juta ton per tahun) dan Pelabuhan Tarahan (pelabuhan batubara terbesar di Sumatera yang mampu disandari kapal “capesize” dengan kapasitas lebih dari 210.000 DWT), 100% dimiliki dan dioperasikan sendiri oleh PTBA.

3 Pengembangan Bisnis Pembangkit Listrik

Total Pembangkit Listrik ~ 2,400 MW



Catatan :

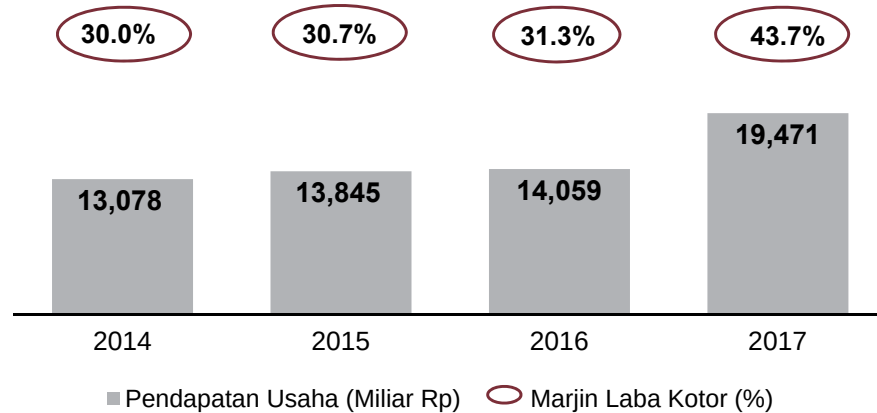
MoU

Tender / proses kerjasama

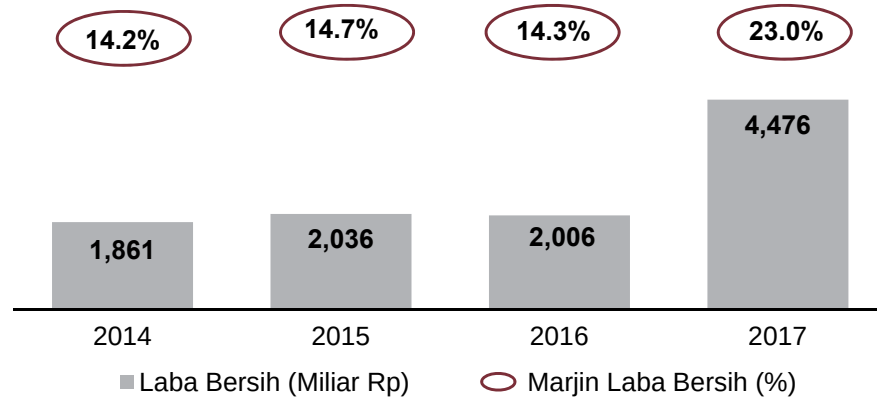
Beroperasi

4 Kekuatan Keuangan Perusahaan

Pendapatan Usaha dan Marjin Laba Kotor

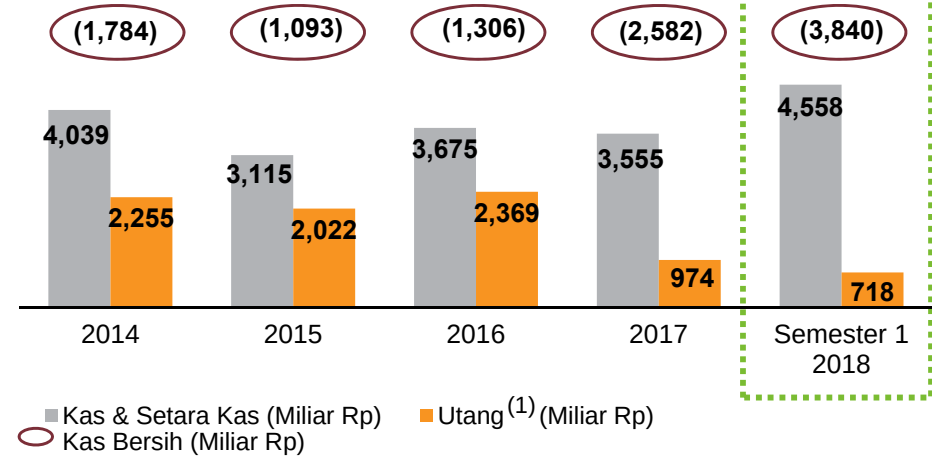


Laba Bersih dan Marjin Laba Bersih

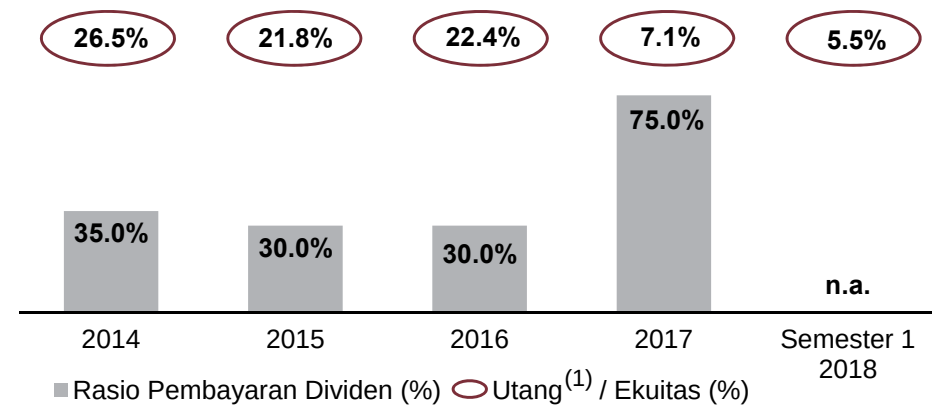


Peningkatan signifikan pada marjin operasi didorong oleh rendahnya nisbah kupas dan penurunan biaya jasa penambangan

Minimum Utang ⁽¹⁾ vs Kas & Setara Kas yang Optimal



Tingkat utang ⁽¹⁾ rendah dengan minimum rasio pembayaran dividen 30% dalam beberapa tahun terakhir



Laporan posisi keuangan yang kuat dengan utang ⁽¹⁾ terhadap ekuitas (*gearing ratio*) rendah serta *cash flow* yang baik

(1) Utang terdiri dari pinjaman bank dan sewa pembiayaan



Informasi lebih lanjut :

Kontak : Niko Chandra
 (Manajer Hubungan Investor)
 Alamat : PT Bukit Asam Tbk
 Menara Kadin, Lantai 15,
 Jl. Rasuna Said, Blok X-5
 Kav. 2 & 3, Jakarta 12950
 Indonesia
 Telepon : +62 21 5254014
 E-mail : nchandra@bukitasam.co.id
 Website : www.ptba.co.id

Disclaimer:

This presentation contains forward-looking statements based on assumptions and forecasts made by PT Bukit Asam Tbk management. Statements that are not historical facts, including statements about our beliefs and expectations, are forward-looking statements. These statements are based on current plans, estimates and projections, and speak only as of the date they are made. We undertake no obligation to update any of them in light of new information or future events.

These forward-looking statements involve inherent risks and are subject to a number of uncertainties, including trends in demand and prices for coal generally and for our products in particular, the success of our mining activities, both alone and with our partners, the changes in coal industry regulation, the availability of funds for planned expansion efforts, as well as other factors. We caution you that these and a number of other known and unknown risks, uncertainties and other factors could cause actual future results or outcomes to differ materially from those expressed in any forward-looking statement.